



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana
Tahap VII Tahun Akademik 2025/2026



ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafla Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

Lepaskan 745 Lulusan, IPB University Gelar Wisuda Tahap VII Tahun Akademik 2025-2026



IPB University melepas 745 lulusan, terdiri dari 287 lulusan Program Sarjana, 336 lulusan Program Magister, 77 lulusan Program Doktor, dan 45 lulusan Sarjana Terapan dalam prosesi Wisuda Tahap VII Tahun Akademik 2025/2026, Rabu (13/5) di Grha Widya Wisuda (GWW), Kampus Dramaga, Bogor.

Dalam momentum bersejarah ini, Rektor IPB University, Dr Alim Setiawan Slamet, memberikan sorotan tajam mengenai peran strategis lulusan IPB University dalam memperkuat hilirisasi inovasi nasional yang sering kali terhambat oleh kesenjangan antara riset dan realitas lapangan.

Ia menekankan bahwa perguruan tinggi harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara teoritis, tetapi juga mampu menjadi jembatan antara ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri dan masyarakat luas.

Dr Alim membedah fenomena terhambatnya inovasi di Indonesia. "Inovasi besar gagal naik kelas bukan karena gagasan kurang cemerlang, tapi karena tidak ada yang menjembatani. Di ruang inilah lulusan IPB menjawab persoalan komplit ini," kata dia.

Lulusan IPB University, sebutnya, kini dituntut mengemban tanggung jawab moral untuk menjadi jembatan yang menghubungkan laboratorium dengan lahan petani, mempertemukan hasil riset dengan kebijakan pemerintah, serta mengawinkan kemajuan teknologi dengan kesejahteraan rakyat. Kemampuan adaptasi multidimensi yang dimiliki lulusan IPB dipandang sebagai modal peradaban yang tidak dimiliki banyak lulusan lain. Terlebih lulusan IPB terkenal agile.

Lebih lanjut, Rektor mengajak para wisudawan untuk meneladani dedikasi Norman Borlaug, tokoh revolusi hijau yang membuktikan bahwa ilmu pengetahuan dapat menyelamatkan miliaran nyawa jika diterapkan secara nyata di lapangan.

Ia mengingatkan bahwa gelar akademik yang disandang bukanlah sekadar kebanggaan pribadi, melainkan amanah besar yang harus dipertanggungjawabkan kepada bangsa.

"Di pundak Anda ada panggilan yang tidak ringan," tegas Dr Alim sebagai peringatan agar lulusan IPB University tetap konsisten menjadi penggerak perubahan di sektor-sektor krusial negara.

Menutup rangkaian pesan inspiratif tersebut, Sekretaris Jenderal Himpunan Alumni IPB, Dr Anggawira, membekali para alumni baru dengan perspektif lain. Menurutnya, ketangguhan karakter untuk menghadapi dinamika dunia kerja yang tidak menentu sangat diperlukan.

Ia berpesan agar para lulusan senantiasa memiliki kemampuan agile, fleksibel, dan persisten. Dr Anggawira mengingatkan bahwa keberhasilan jangka panjang hanya bisa diraih melalui konsistensi perjuangan.

"Kesuksesan sejati adalah buah dari usaha yang konsisten dan proses yang panjang, tidak diraih dalam semalam," pungkasnya. (MW)

Cakep, 35 Persen Wisudawan IPB University Telah Diterima Kerja Sebelum Lulus



Sebanyak 35,2 persen lulusan IPB University tercatat telah memperoleh pekerjaan sebelum lulus. Data tersebut terpotret dari hasil survei wisudawan yang dilakukan pada momen Wisuda Tahap VII Tahun Akademik 2025/2026 (13/5).

Capaian tersebut menunjukkan daya saing lulusan IPB University di dunia kerja sekaligus efektivitas program pengembangan karier yang disiapkan.

Hal ini juga diperkuat data Tracer Study. Dalam tiga tahun terakhir, sebanyak 83% yang bekerja dalam tentang waktu 0-6 bulan setelah kelulusan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan IPB University mampu beradaptasi dan masuk ke dunia kerja dalam waktu relatif singkat.

Di balik capaian tersebut, IPB University telah menyiapkan berbagai program penguatan kompetensi untuk pengembangan karier mahasiswa dan lulusan.

Direktur Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni IPB University, Puji Mudiana SP, MA, mengatakan bahwa berbagai program strategis terus dijalankan untuk mendukung keberhasilan lulusan memasuki dunia profesional.

Program tersebut meliputi Studium Generale dan Training Karier. Pada tahun 2025, program ini telah dilaksanakan dalam 64 kegiatan, menghadirkan banyak alumni inspiratif dan diikuti tak kurang dari 8.000 mahasiswa.

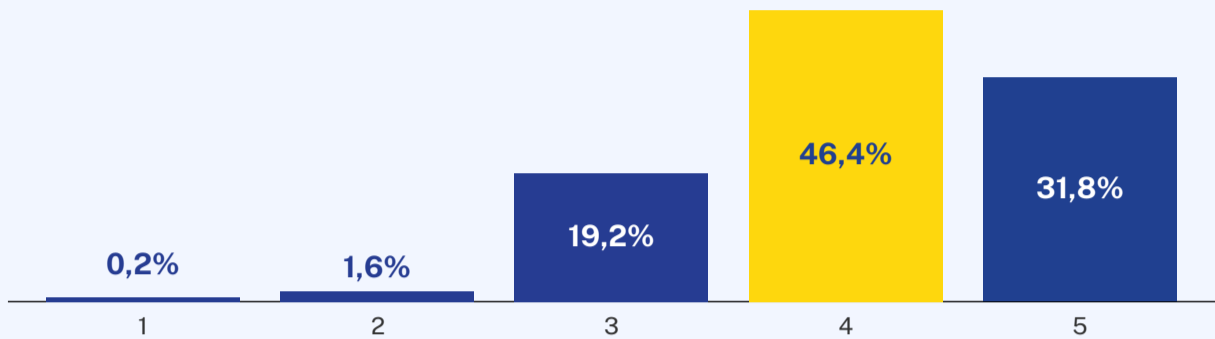
Setiap tahunnya, ratusan mitra industri dan institusi terlibat dalam event tersebut. Selain itu, terdapat program rekrutmen dan magang, serta IPB Job Fair Career yang diramaikan ratusan mitra industri dan institusi.

“IPB University juga menghadirkan Career Insight, program enrichment dan enrichment tematik, serta layanan konsultasi karier untuk membantu mahasiswa dan alumni merencanakan karier secara lebih terarah,” ujarnya.

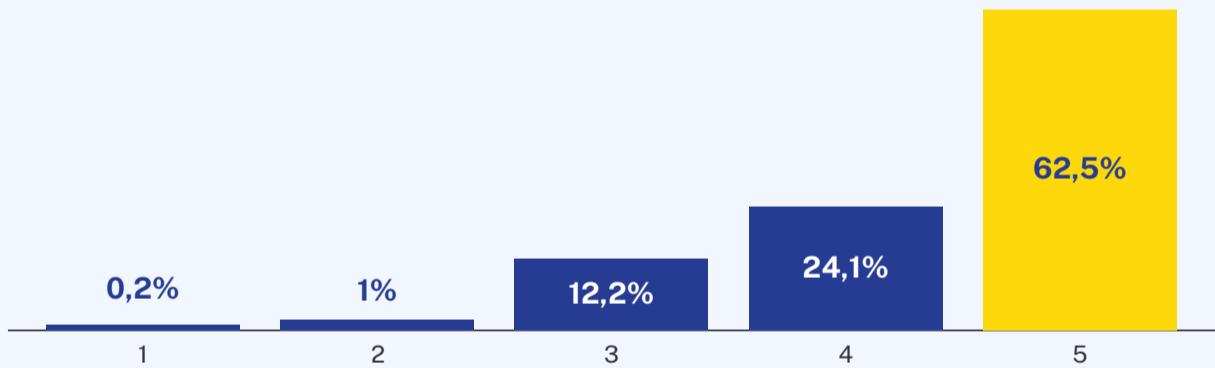
Melalui berbagai program tersebut, lulusan IPB University diharapkan tidak hanya mampu terserap di dunia kerja, tetapi juga memiliki daya saing tinggi, adaptif terhadap perubahan, serta berkontribusi nyata dalam pembangunan di berbagai sektor. (dr)

Survei Kenangan Wisudawan Terhadap Almamater

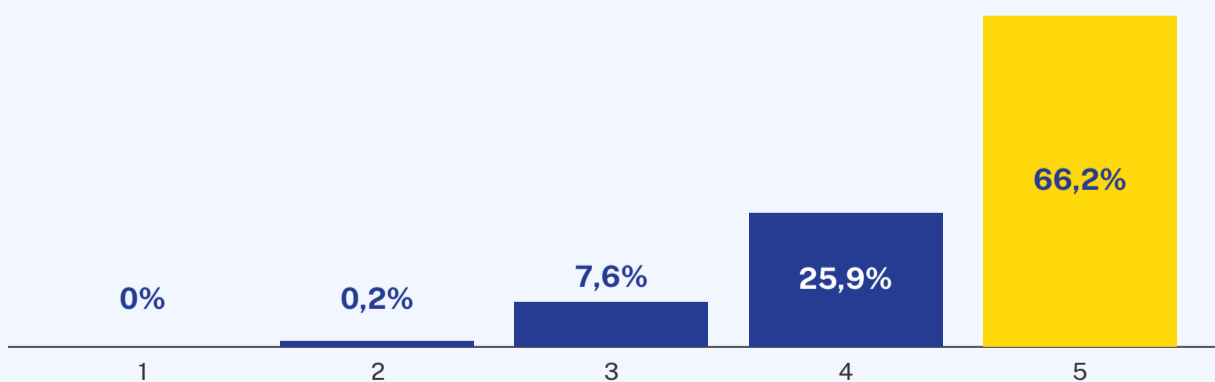
Selama menjadi mahasiswa, seberapa level kebahagiaan Anda?



Apakah Anda yakin akan memiliki karir yang cemerlang?

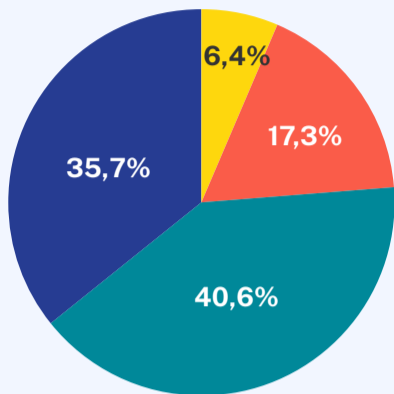


Seberapa bangga Anda menjadi lulusan IPB?



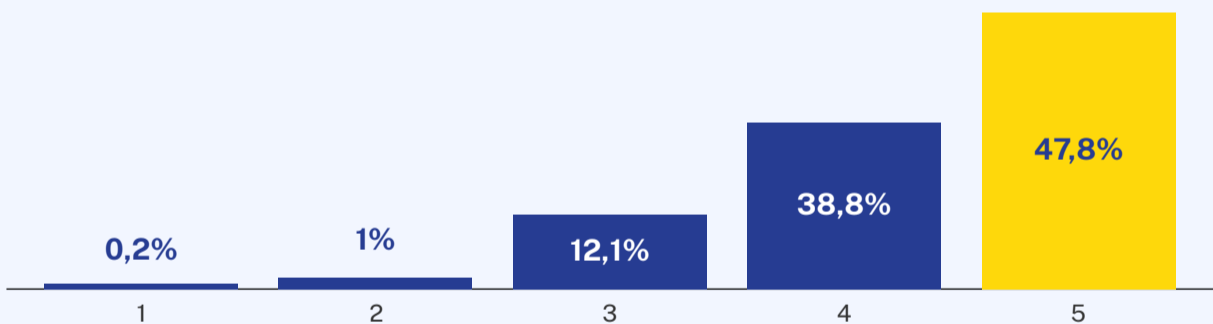
Survei Kenangan Wisudawan Terhadap Almamater

Selama menjadi mahasiswa, tipe mana yang paling menggambarkan diri Anda?



- Kura-kura (Kuliah-Rapat, Kuliah-Rapat alias sangat aktif berorganisasi)
- Kupu-kupu (Kuliah-Pulang, Kuliah Pulang alias fokus kuliah saja, beres kuliah langsung pulang ke kos)
- Kunang-kunang (Kuliah-Nangkring, Kuliah Nangkring alias banyak mainnya)
- Kuda-kuda (Kuliah-Dagang, Kuliah-Dadang alias getol kuliah sambil dagang/bisnis)

Seberapa Anda Ingin Merekomendasikan IPB sebagai kampus tujuan kuliah pada orang lain?





Rena Nurhalimatus Sadiyah

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,81

Lulus dari SMAN 1 Sindang Indramayu, saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya memilih Program Studi Agronomi dan Hortikultura karena ketika di SMA saya selalu tertarik ada praktikum mempelajari stomata tanaman pada pelajaran Biologi.

Kuliah di IPB University menjadi pengalaman paling berharga dalam hidup saya. Lingkungan kampus yang asri menjadi tempat "healing" bagi saya di tengah kesibukan perkuliahan. Selain itu, IPB University juga sangat memfasilitasi mahasiswanya dalam berbagai bidang, baik akademik, organisasi, beasiswa, maupun kompetisi. Walaupun tentu masih ada hal yang belum sempurna, saya melihat bahwa kampus ini terus berusaha memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya.

Kuliah di IPB University tentu penuh dengan suka dan duka. Di sini, saya belajar untuk hidup lebih mandiri dan mulai mengenal diri saya sendiri dengan lebih baik. Awalnya memang terasa sulit beradaptasi dengan lingkungan dan tuntutan perkuliahan. Namun,

keberadaan teman-teman yang selalu mendukung membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan menyenangkan. Terlebih ketika memasuki masa skripsi, kehadiran teman-teman terdekat menjadi salah satu hal yang paling saya syukuri.

Selama kuliah, saya aktif dalam berbagai organisasi dan kepanitiaan. Selain itu, saya bersama tim juga pernah lolos dalam Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM). Saya mendapatkan beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) dan Etos ID. Karena beasiswa ini, saya bisa kuliah tanpa harus banyak merepotkan orang tua saya.

Saya berharap ilmu yang saya dapatkan selama berkuliah dapat bermanfaat, tidak hanya bagi diri saya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan masyarakat. Saya juga berharap dapat memperoleh pekerjaan yang layak sehingga dapat membantu keluarga dan membalas segala perjuangan orang tua saya. Ke depannya, saya juga memiliki harapan untuk dapat melanjutkan studi agar dapat terus mengembangkan ilmu yang saya pelajari.





Vallari Kalea Ananda Sutanto

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,88

Saya merupakan alumni dari SMAN 2 Cibinong. Masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), saya memilih Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan karena ketertarikan untuk melihat proses interaksi antara manusia dan lingkungan, terutama di sekitar badan perairan, juga seberapa penting lingkungan perairan memengaruhi manusia dari hulu ke hilir. Dan IPB University, merupakan satu-satunya kampus terbaik dalam bidang perikanan dan kelautan.

Atmosfer proaktif dan disiplin memacu diri saya untuk menjadi versi terbaik. Selain itu, lingkungan yang *fast-paced* dan sangat padat kadang kala membuat saya merasa kewalahan. Meskipun demikian, saya tetap memiliki waktu untuk mengikuti beragam kompetisi dan organisasi yang ada, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Saya juga merupakan salah satu *awardee* beasiswa Paragon Scholarship 2023 dari PT Paragon Technology and Innovation.

Selain mengikuti perkuliahan di kampus, saya juga menikmati pengalaman berkesan belajar di luar kelas, salah satunya lewat *field trip*. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar secara langsung ke lapangan, bagaimana proses manajemen sumber daya perairan berjalan mulai dari hulu ke hilir. Mulai dari perencanaan, pengambilan data, pengolahan data, hingga bagaimana data tersebut dapat disajikan secara jelas.

Kesempatan saya berkuliah di IPB University juga tidak luput dari dukungan orang tua saya. Kedua orang tua saya juga merupakan alumni Fakultas Kedokteran Hewan IPB University yang sekarang berprofesi sebagai dokter hewan. Harapan saya ke depannya, semoga semua ilmu yang saya peroleh menjadi berkah bagi diri saya, keluarga saya, dan lingkungan. Saya ingin mencapai cita-cita saya untuk terus berkontribusi bagi lingkungan sekitar khususnya sektor perikanan dan kelautan.





Latifudin

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,82

U sai melewati masa SMA di SMAIT Al-Ichwan, Bekasi, perjalanan saya di IPB University dimulai melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Keputusan memilih Program Studi Teknologi Hasil Ternak muncul dari sebuah perenungan di masa pandemi COVID-19. Saat itu, melalui dinamika di media sosial, saya menyadari betapa luas dan besarnya potensi dunia peternakan. Satu prinsip yang saya pegang: selama manusia masih ada di bumi, kebutuhan akan protein hewani dan hasil ternak tidak akan pernah mati. Inilah bidang yang menjanjikan kedaulatan pangan bagi bangsa.

Bagi saya, kuliah di IPB University adalah perjalanan yang sangat menantang (*challenging*) sekaligus menyenangkan. Di Teknologi Hasil Ternak, saya tidak hanya belajar mengenai manajemen ternak, tetapi juga didorong untuk mendalami sisi bisnisnya. Puncaknya, saya sangat bersyukur IPB University menyediakan wadah yang luar biasa bagi mahasiswa

untuk berkreasi. Berkat dukungan ekosistem wirausaha di kampus, saya berhasil meraih Juara 1 Best Business in Selling pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) IPB 2024. Hal ini membuktikan bahwa IPB University adalah tempat terbaik bagi mereka yang ingin memadukan ilmu akademis dengan semangat entrepreneurship.

Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Saya sangat terbantu dengan adanya beasiswa Bright Scholarship yang mendukung penuh perjalanan akademik saya. Di balik itu semua, kerja keras orang tua menjadi bahan bakar semangat saya untuk terus memberikan yang terbaik.

Ke depan, saya bertekad untuk terjun langsung membangun usaha di bidang peternakan. Saya ingin ilmu yang saya dapatkan di bangku kuliah dapat terimplementasi nyata dalam bentuk unit bisnis yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas.





Nadhifa Aulia Parwati

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,79

Katanya, ketika satu pintu tertutup, akan ada pintu lain yang terbuka. Kita hanya perlu berusaha menemukannya. Kuliah di IPB University menjadi salah satu “pintu terbuka” dalam hidup saya. Saat kelas 12 di SMA Insan Kamil Bogor, saya mencari jurusan yang kiranya saya minati untuk belajar selama kurang lebih empat tahun ke depan. Ketertarikan saya saat itu tertuju pada bidang lingkungan. Akhirnya, saya memilih Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (KSHE) sebagai pilihan pertama melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pilihan itulah yang kemudian membawa saya menjadi bagian dari keluarga besar IPB University. Alasan saya memilih KSHE sebenarnya cukup sederhana. Selain karena nama program studinya terdengar menarik, saya berpikir jurusan ini akan membuat saya belajar tentang lingkungan sambil “jalan-jalan” untuk kegiatan lapang. Namun setelah menjalani perkuliahan, saya menyadari bahwa ilmu yang dipelajari jauh lebih luas dan mendalam dari yang saya bayangkan.

Di KSHE, saya belajar mengenai konservasi, kebijakan, kehutanan dan sumber dayanya, hingga isu lingkungan yang kemudian menjadi salah satu bidang yang paling saya minati. Konsep perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan menjadi nilai yang sangat berkesan bagi saya selama berkuliah.

Dari sini saya memahami bahwa konservasi bukan hanya tentang menjaga alam, tetapi juga tentang rasa syukur dan tanggung jawab manusia dalam merawat sumber daya yang telah Tuhan titipkan.

Selama kuliah, hal yang paling saya syukuri adalah kesempatan bertemu dengan teman-teman hebat, belajar dari dosen-dosen yang ahli di bidangnya, serta merasakan pengalaman praktik lapang kehutanan dan konservasi alam yang sangat berharga.

Di sisi lain, perjalanan kuliah juga mengajarkan saya tentang kehilangan, menghadapi keraguan, dan proses mengenal diri sendiri. Saya belajar bagaimana menentukan prioritas, menjaga kesehatan mental, dan berusaha menjadi pribadi yang lebih kuat dan berani dalam menghadapi setiap tantangan. Selain kegiatan akademik, saya aktif di Himpunan Mahasiswa Konservasi dan Kader Lingkungan. Melalui organisasi, saya banyak belajar mengenai kerja sama tim, komunikasi, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai karakter dan situasi. Pengalaman tersebut sangat membantu saya untuk mengembangkan kapasitas diri, tidak hanya secara akademik tetapi juga secara personal.

Ke depannya, saya ingin terus mencari peluang karier terbaik yang dapat menjadi tempat untuk bertumbuh sekaligus memaksimalkan potensi diri saya. Saya berharap ilmu dan pengalaman yang saya peroleh selama kuliah dapat bermanfaat, baik untuk diri saya sendiri maupun bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar.



Muhammad Fikri Haikal

Lulusan Terbaik Fakultas Teknik dan Teknologi

IPK: 3,86

Menjelang akhir masa studi di SMAN 29 Jakarta, ketertarikan saya terhadap produk pangan semakin meningkat. Hal ini yang mendorong saya memilih Program Studi Teknologi Pangan di IPB University sebagai langkah awal untuk melangkah lebih jauh. Kesempatan untuk diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) menjadi hal yang sangat saya sukuri.

Keputusan saya memilih Program Studi Teknologi Pangan IPB University bukan tanpa alasan. Reputasi yang baik dan akreditasi internasional menjadi alasan yang meyakinkan saya untuk berkembang di tempat ini.

Selama masa studi, saya aktif mengikuti kegiatan yang menunjang kemampuan saya sebagai lulusan Teknologi Pangan, seperti kompetisi penulisan ilmiah, *product development*, dan organisasi. Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah ketika saya berpartisipasi dalam kompetisi Developing Solution for Developing Countries (DSDC) pada tahun 2023. Selain itu, bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Pangan (Himitepa) mempertemukan saya dengan orang-orang hebat yang inspiratif.

Kurikulum yang dipelajari di Teknologi Pangan sangat relevan dengan kebutuhan industri saat ini, mencakup proses pengolahan pangan, pengembangan produk,

keamanan pangan, hingga jaminan mutu dan regulasi. Proses pembelajaran yang dijalani mendorong kemampuan berpikir kritis dan kerja sama tim sebagai bekal penting di dunia profesional.

Berkuliah di Teknologi Pangan sangat memudahkan saya untuk mendapatkan pengalaman berharga sebelum lulus. Di fase akhir perkuliahan, saya mendapat kesempatan untuk mengikuti program magang di International Flavor and Fragrances (*quality assurance*) dan Alfamidi (projek sertifikasi halal). Pengalaman ini memungkinkan saya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara langsung di dunia industri.

Saya sangat bersyukur dapat menyelesaikan studi dengan baik. Pencapaian yang saya raih hari ini adalah berkat dukungan penuh dari orang tua, dosen, dan alumni pemberi beasiswa yang senantiasa memberi kepercayaan dan motivasi.

Setelah lulus dari IPB University, saya akan berkarier di bidang teknologi pangan, dengan fokus pada aspek *quality* dan *food safety*. Harapannya, saya dapat menjadi ahli pada bidang tersebut di masa depan. Saya memahami bahwa perjalanan karier membutuhkan waktu, konsistensi, dan perjuangan. Namun, saya yakin akan terus berkembang, menggapai impian saya, dan memberikan kontribusi di bidang ini.



Bagus Bintang Permana

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,90

Saya sangat bersyukur dapat menempuh perjalanan pendidikan di IPB University, salah satu kampus terbaik di Indonesia yang sejak awal menjadi pilihan utama saya. Lulus dari SMA Negeri 7 Depok, Jawa Barat, saya diterima sebagai mahasiswa IPB University di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Biokimia melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN).

Kuliah di IPB University tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga banyak pengalaman berharga yang membentuk karakter diri yang disiplin, berintegritas, mandiri, dan bertanggung jawab. Dengan lingkungan yang suportif, saya bertemu banyak teman dengan berbagai latar belakang serta dosen dan civitas akademik yang penuh dedikasi dalam memberikan teladan bagi mahasiswanya.

Saya memilih Biokimia karena ingin mendalami bagaimana komponen-komponen penting seperti karbohidrat, lipid, protein, DNA, RNA, dan mikronutrien dapat saling berkaitan satu sama lain dalam membangun dan mengatur kehidupan kita. Selain itu, Biokimia tidak hanya memberikan pemahaman dari segi teori, melainkan juga aplikasi ilmu dalam berbagai aspek yang bermanfaat di industri. Secara prospek karier, saya juga melihat banyak alumnus Biokimia dibutuhkan di industri terutama posisi peneliti, asisten peneliti, *research and development* (RnD), *quality control* (QC), dan produksi.

Selama kuliah, saya mengikuti beberapa organisasi seperti Unit Kegiatan Mahasiswa Chess Unity of Agriculture (UKM CUA) dan Community of Research and Education in Biochemistry (CREBs). Selain itu, saya juga berkesempatan magang mandiri di Balai

Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik (BPSI-TROA), PT ICI Paints Indonesia, dan PT Health Today Indonesia. Melalui pengalaman tersebut, saya dapat melatih *hardskill* dan *softskill* seperti kerja sama tim, manajemen waktu, manajemen tugas, adaptabilitas, dan komunikasi yang tentunya sangat bermanfaat bagi diri saya untuk berkembang.

Saya juga pernah mendapatkan beasiswa SMART Scholarship 2022 dari Yayasan Baitul Maal BRILiaN (YBM BRILiaN) yang membantu memfasilitasi saya dalam menjalani kehidupan kampus selama masa perkuliahan di semester 2 dan 3.

Setiap perjalanan tentunya tidak terlepas dari adanya tantangan. Tantangan yang paling saya rasakan adalah mengatur dan membagi waktu antara perkuliahan, praktikum, tugas, organisasi, magang, dan kehidupan pribadi. Tantangan lainnya adalah menjaga konsistensi dalam belajar dengan tetap memperhatikan kesehatan diri. Semua ini memberikan pengalaman berharga bagi saya untuk lebih disiplin, belajar skala prioritas dalam hal manajemen waktu dan tugas, serta beradaptasi cepat dalam berbagai situasi.

Pengalaman berharga yang saya dapatkan selama magang mandiri di industri manufaktur membuat saya banyak belajar banyak hal seperti Good Manufacturing Practices (GMP), Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP), Total Quality Management (TQM), ISO (22000:2018, 9001, 14001, dan 17025), FSSC 22000, Lean Manufacturing, dan Kaizen. Langkah berikutnya, saya sangat ingin berkarier di industri manufaktur terutama posisi QC, produksi, dan RnD.



Dinar Putri Nurjahwa

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,92

Menjadi bagian dari IPB University merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermakna dalam hidup saya. Lingkungan akademik yang dinamis tidak hanya memberikan bekal ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, cara berpikir, dan kemampuan saya dalam menghadapi berbagai tantangan. Saya dipertemukan dengan teman-teman yang suportif, dosen yang inspiratif, dan beragam aktivitas yang memperkaya pengalaman dan memperluas wawasan. Seluruh proses tersebut menjadi perjalanan pembelajaran yang tidak tergantikan.

Saya merupakan alumnus SMA Negeri 6 Kota Bogor dan diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada awalnya, Program Studi Agribisnis bukanlah pilihan utama saya. Saya memilihnya sebagai opsi kedua dengan pertimbangan sederhana, yaitu ketertarikan pada nama jurusannya. Namun, seiring berjalannya waktu, saya justru menemukan bahwa agribisnis adalah bidang yang sesuai dengan minat dan potensi saya. Hal ini membuat saya semakin bersyukur atas kesempatan yang diberikan.

Dalam perjalanan perkuliahan, saya menghadapi berbagai dinamika. Tantangan dalam beradaptasi dengan berbagai hal baru menjadi sebuah pembelajaran selama menjalani perkuliahan. Di sisi lain, momen kebersamaan, keberhasilan menyelesaikan target, serta dukungan dari lingkungan sekitar menjadi sumber motivasi yang sangat berarti.

Salah satu pencapaian yang saya syukuri adalah mampu menyelesaikan studi dalam waktu relatif lebih cepat sekitar 3,5 tahun. Selain itu, saya juga memperoleh beasiswa penuh dari Dinas Pendidikan Kota Bogor yang menjadi bentuk dukungan penting dalam perjalanan akademik saya.

Ke depannya, saya berharap ilmu dan pengalaman yang telah saya peroleh dapat saya implementasikan secara nyata, khususnya dalam bidang agribisnis. Saya bercita-cita untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam pengembangan sektor agribisnis yang berkelanjutan, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Saya juga berharap dapat terus belajar, beradaptasi, dan menjadi pribadi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.





Anisah Fauziyyah

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,86

Saya berasal dari SMAN 1 Sumatera Barat. Ayah saya bekerja sebagai wiraswasta dan ibu merupakan pensiunan aparatur sipil negara (ASN).

Selama berkuliah di IPB University, saya menemukan ruang untuk bertumbuh, tidak hanya secara akademik tetapi juga sebagai manusia. Proses belajar datang dari ruang kelas, organisasi, kepanitiaan, hingga pengalaman merantau. Saya aktif di Koran Kampus, Indonesian Green Action Forum (IGAF), Himpunan Mahasiswa Peminat Ilmu-ilmu Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (Himasiera), dan Generasi Baru Indonesia (GenBI) IPB. Dari sana saya belajar tentang kepemimpinan, kolaborasi, komunikasi, dan kepekaan sosial. Tantangan sebagai mahasiswa rantau membentuk saya menjadi lebih mandiri dan terbuka terhadap keberagaman.

Saya memilih Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (KPM) karena ingin memahami manusia dalam segala kompleksitasnya. Bagaimana manusia membangun relasi, menghadapi perubahan sosial, dan berinteraksi dengan lingkungan. Bagi saya, persoalan sosial tidak cukup diselesaikan hanya dengan data dan kebijakan, tetapi juga membutuhkan kemampuan untuk mendengar dan membangun komunikasi yang manusiawi. KPM menjadi ruang belajar yang mempertemukan isu pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan dalam satu perspektif yang utuh.

Selama kuliah saya menerima Beasiswa Bank Indonesia 2024–2025. Saya juga meraih beberapa penghargaan, yaitu Selected Contributor in Merawat Api Perlawanan: 55 Years of YLBHI Poetry Anthology (2025), Best Poster Intercultural Communication Management Festival SKPM (2025), Best Video of Gerakoman Festival (2022), Best Video of Psychology Social Festival SKPM IPB (2023), dan Juara 2 Artikel Opini Literasi Digital Society 5.0 (2021).

Saya tumbuh dengan falsafah “*Alam takambang jadi guru*”, bahwa alam semesta dan kehidupan akan selalu menjadi tempat belajar bagi manusia. Proses belajar tidak berhenti setelah lulus dari bangku kuliah. Karena itu, saya ingin terus belajar dari mana saja, siapa saja, dan berbagai pengalaman yang saya temui dalam kehidupan, sebab manusia dan lingkungan adalah dua hal yang tidak akan pernah habis untuk dipelajari.

Saya berharap dapat terus berkontribusi di bidang sosial, kemanusiaan, dan lingkungan hidup, khususnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Saya ingin ilmu dan pengalaman yang saya miliki tidak berhenti menjadi pencapaian pribadi, tetapi dapat dilipatgandakan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.



Raissa Silfa Adriani

Lulusan Terbaik Fakultas Kedokteran dan Gizi

IPK: 3,98

Saya alumnus SMAN 39 Jakarta. Awal ketertarikan pada program studi gizi karena saya memang gemar memasak sejak kecil. Ketertarikan itu kemudian semakin berkembang ketika saya pertama kali mengetahui adanya program studi gizi melalui sebuah tayangan drama Korea.

Dari drama tersebut, saya mulai penasaran terkait program studi ini, sehingga mendorong saya mencari informasi lebih dalam, hingga akhirnya saya mengetahui bahwa Program Studi Ilmu Gizi IPB University merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia.

Salah satu pengalaman yang paling saya suka selama menjalani kuliah adalah kegiatan praktikum, terutama

pada mata kuliah yang berkaitan dengan memasak dan praktik konsultasi gizi dengan klien. Di sisi lain, tantangan yang saya rasakan berkaitan dengan banyaknya tugas dan laporan praktikum yang cukup melelahkan setiap harinya.

Saya juga mengikuti kegiatan lomba, yaitu lomba esai dan poster tingkat nasional ECOTION 1.0. Dalam ajang tersebut, saya berhasil meraih juara 2 pada kategori poster dengan tema edukasi gizi efektif di era digital.

Ke depan, saya memiliki keinginan besar untuk menjadi seorang ahli gizi yang dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Saya berharap dapat terus belajar, berkembang, serta memberikan kontribusi nyata bagi kesehatan masyarakat.





Nessa Zhafira Darmawan

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,95

Perjalanan menjadi mahasiswa merupakan fase yang penuh proses pencarian, pembelajaran, dan pertumbuhan diri.

Berbagai pengalaman dan proses tersebut saya mulai ketika menjadi bagian dari IPB University. Saya melanjutkan studi di Sekolah Bisnis (SB) melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), setelah menamatkan pendidikan di SMA Negeri 3 Bogor.

Keputusan memilih Program Studi Bisnis berawal dari keinginan saya untuk mengembangkan pola pikir strategis dan kreatif serta ingin memahami dinamika dunia bisnis yang terus berkembang. Fase perkuliahan ini telah membuka perspektif baru bahwa bisnis tidak hanya berkaitan dengan aktivitas ekonomi saja, tetapi juga tentang inovasi, kemampuan analisis, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan yang strategis di tengah ketidakpastian dan dinamika perubahan.

SB IPB University memberikan pengalaman belajar yang komprehensif melalui integrasi pembelajaran teoritis, diskusi interaktif, serta proyek kolaboratif. Pendekatan ini mendukung untuk tidak hanya memahami teori bisnis saja, tetapi juga merasakan langsung praktiknya. Mulai dari mengidentifikasi permasalahan hingga mengembangkan ide yang berpotensi menjadi peluang usaha. Proses tersebut semakin diperkaya melalui kesempatan mempelajari berbagai *business analysis frameworks* yang membantu saya melihat permasalahan secara lebih terstruktur, kritis, dan solutif.

Pengalaman nyata di dunia bisnis yang dibagikan para dosen selama perkuliahan membuat proses belajar

terasa lebih hidup dan membantu saya melihat dunia bisnis dari perspektif yang lebih luas. Lingkungan suportif dari teman-teman yang saling menginspirasi juga memotivasi saya untuk terus berkembang.

Selain kegiatan akademik, saya aktif berorganisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) SB, unit kegiatan mahasiswa (UKM), dan juga beberapa kepanitiaan.

Saya juga mendapat kesempatan untuk mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT Pemenang Pintar Asia. Melalui pengalaman tersebut, saya berkesempatan mengembangkan *soft skills*, memperluas relasi, serta memperoleh pemahaman nyata mengenai lingkungan profesional dan dunia industri.

Pada langkah selanjutnya, saya ingin terus belajar dan bertumbuh, baik secara profesional maupun sebagai individu. Dunia profesional tentu akan menghadirkan tantangan dan ketidakpastian baru, tetapi saya percaya bahwa setiap proses yang telah dilalui selama di IPB University menjadi bekal untuk melangkah menghadapi masa depan.

Sebagai generasi muda, saya ingin mengambil peran dalam mendorong terciptanya solusi bisnis yang adaptif, berorientasi nilai, serta mampu menjawab kebutuhan nyata di tengah perubahan lingkungan yang dinamis. Momen kelulusan ini bukanlah tujuan akhir, melainkan pengingat bahwa proses belajar tidak pernah berhenti, dan setiap langkah ke depan adalah kesempatan untuk terus berkembang dan memberi makna.



Illinia Malika Putri

Lulusan Terbaik Sekolah Sains Data
Matematika dan Informatika

IPK: 3,78

Sejak kecil, saya selalu tertarik pada bagaimana suatu produk dikembangkan hingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketertarikan ini tumbuh seiring kebiasaan saya menonton program TV Jepang “The Making” (ザ・メイキング) yang menampilkan proses produksi secara detail. Dari sana, saya memahami bahwa di balik setiap produk, terdapat proses panjang yang melibatkan ide, desain, dan eksekusi.

Memasuki SMA, minat saya terhadap teknologi dan pengembangan produk semakin kuat. Meski sempat ragu menentukan jurusan, saya mencoba mencari jawaban dengan mengikuti bootcamp coding. Pengalaman tersebut menyadarkan saya bahwa bidang ini sangat dibutuhkan dan dapat diterapkan untuk berbagai kebutuhan, sehingga saya bisa membangun produk sekaligus mengeksplorasi banyak bidang lainnya. Oleh karena itu, setelah lulus dari SMAN 1 Depok, saya memilih untuk melanjutkan studi di Ilmu Komputer IPB University.

Selama perkuliahan, saya aktif mengikuti berbagai kegiatan seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), kepanitiaan, dan organisasi. Masa yang paling menantang terjadi pada pertengahan masa kuliah, saat beban tugas, proyek akhir, dan ujian datang bersamaan dengan kegiatan organisasi. Meskipun demikian, saya bersyukur dapat bertemu dan bekerja sama dengan teman-teman yang hebat.

Di sisi lain, hal yang saya senangi dari program studi ini adalah dukungan untuk mengikuti program luar kampus seperti Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang mampu mengasah keterampilan sekaligus mempersiapkan diri saya dalam menghadapi dunia kerja.

Lalu, hal yang paling saya syukuri selama berkuliah di kampus ini adalah kesempatan mengikuti exchange program ke Jepang dengan beasiswa RISE Spring 2025 dan menjalani internship sebagai developer di sana. Dari pengalaman tersebut, perspektif saya menjadi lebih luas karena dapat bertemu dan bertukar pikiran dengan orang-orang dari berbagai latar budaya. Saya juga memperoleh pengembangan keterampilan pemrograman dan kemampuan berkolaborasi.

Kini, sebagai seorang full stack developer, saya tidak lagi hanya tertarik pada proses pembuatan produk, tetapi juga dapat terlibat langsung di dalamnya. Semua pengalaman manis dan pahit selama berkuliah di IPB University berhasil membentuk pribadi saya saat ini. Harapannya, saya dapat terus berinovasi, berkembang, dan mengeksplorasi banyak hal baru di dunia ini.



Tazkiah Auliaputri

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Kuliah di IPB University menjadi pengalaman yang sangat berkesan. Saya bersyukur dipertemukan dengan dosen-dosen yang hangat dan suportif, serta teman-teman di Lab Zoo Corner (Zco) yang sudah seperti keluarga sendiri. Saling mendukung dalam proses belajar, penelitian, maupun kehidupan sehari-hari di kampus.

Universitas Jambi, tepatnya di Program Studi Biologi, menjadi tempat awal saya mengembangkan ketertarikan terhadap biodiversitas, biosistemika, dan penelitian ilmiah. Sebelum melanjutkan studi di Sekolah Pascasarjana IPB University dengan dukungan Beasiswa Unggulan 2024 dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Saya tertarik memilih Program Studi Magister Biosains Hewan (BSH) karena ingin memperdalam penelitian tentang biodiversitas dan sistemika hewan, khususnya melalui pendekatan molekuler seperti DNA *barcoding* pada krustasea.

Program Studi BSH juga menjadi pengalaman pertama saya bekerja secara langsung dalam penelitian molekuler, sehingga memberikan tantangan sekaligus kesempatan untuk mempelajari teknik sistemika dan analisis DNA.

Pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan selama kuliah di IPB University adalah kebersamaan di Zco dan atmosfer laboratorium yang terasa seperti rumah kedua. Hampir setiap hari dihabiskan di Zco, mulai dari berdiskusi, bekerja bersama, bersantai, *healing* hingga memasak bersama saat lembur mengejar target penelitian. Hal sederhana seperti aroma dan rasa kopi yang selalu dibuat serta disajikan oleh bapak Bambang Suryobroto dan Bapak Achmad Farajallah setiap hari menjadi kenangan hangat yang selalu membekas.

Saya juga sangat bersyukur dipertemukan dengan kakak-kakak senior dan teman-teman seperjuangan di AFM Lab yang begitu hangat, *helpful*, dan punya semangat gotong royong yang kuat. Kebersamaan dan kekeluargaan itulah yang membuat perjalanan kuliah di IPB University terasa sangat bermakna.

Selama menempuh studi magister di IPB University, saya aktif berkontribusi dalam publikasi ilmiah dan mempresentasikannya di berbagai konferensi internasional. Beberapa di antaranya publikasi artikel di jurnal Zoo Indonesia dan Egyptian Journal of Aquatic Biology & Fisheries.

Sisi menarik dari tesis saya terletak pada objek penelitian yang saya kaji, yaitu kelomang (*hermit crab*), kelompok hewan unik tetapi masih sangat sedikit diteliti. Di tengah terbatasnya peneliti kelomang di dunia, Indonesia memiliki salah satu ahli kelomang terkemuka, yaitu Prof Dwi Listyo Rahayu, yang menjadi inspirasi besar dalam perjalanan riset saya. Bersama Bapak Achmad Farajallah, Bapak Ali Mashar, dan tim, kami mengintegrasikan pendekatan sistemika morfologi dengan analisis molekuler untuk mengkaji kelomang laut maupun darat.

Cita-cita saya adalah menjadi peneliti dan akademisi yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu biosistemika, biodiversitas, dan biologi molekuler hewan di Indonesia, khususnya pada kelompok kelomang. Ke depannya, saya ingin turut berperan dalam mengungkap dan mendokumentasikan kekayaan hayati Indonesia yang masih sangat besar potensinya, sekaligus membangun kolaborasi penelitian yang dapat mendukung konservasi dan perkembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional.



Ary Widiyanto

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Kuliah di IPB University sangat luar biasa. Sistem dan lingkungannya sangat mendukung dengan dosen dan tenaga kependidikan yang sangat kompeten di bidangnya. Saya mendapatkan beasiswa Degree by Research (DBR) dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Dulu S1 saya di Fakultas Kehutanan IPB University, kemudian melanjutkan S2 *double degree*, yaitu Magister Perencanaan Kota Daerah di Universitas Gadjah Mada dan Master of Public Policy di National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS), Jepang.

Saya memilih Program Studi Doktor Ilmu Pengelolaan Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University karena memadukan *basic* ilmu saya sebelumnya, yaitu bidang ilmu kehutanan dengan perencanaan dan kebijakan. Kuliah S3 menuntut

kemandirian yang lebih sehingga banyak hal dilakukan sendiri. Pengalaman paling berkesan adalah pada saat sidang promosi.

Selama kuliah S3, saya bersama dosen pembimbing telah berhasil mempublikasikan (*published & accepted*) enam artikel ilmiah dalam waktu dua tahun. Disertasi saya membedah pelaksanaan perhutanan sosial generasi baru di Pulau Jawa. Hasil disertasi ini dapat digunakan oleh pengambil kebijakan untuk mewujudkan perhutanan sosial yang berkelanjutan dengan meningkatkan kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekaligus menjamin terjaganya kondisi lingkungan.

Ke depan, harapan saya dapat berkontribusi lebih besar dalam kegiatan riset yang berdampak bagi masyarakat.

